

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia Mulai Maju ke arah yang lebih baik setelah pandemi covid-19 dan aktivitas ekonomi sedikit demi sedikit mulai pulih. Akan tetapi dampak dari pandemi juga membuat laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih mengalami dinamika dan belum adanya kestabilan. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan angka 5,05% pada tahun 2023, lebih rendah dari angka 5,31% yang dicatat pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2024). Instrumen untuk mengukur sebagai indikator melihat laju pertumbuhan ekonomi pada nilai produk domestik bruto (PDB).

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (juta)	64,19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

Tabel 1. 1 Data UMKM Di Indonesia

<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

Data ini didapat dari sumber (Kamar Dagang dan Industri Indonesia, 2023). Kategori UMKM pada dasarnya berdasarkan besarnya modal usaha saat pendirian. Bila modal usahanya mencapai maksimal satu milyar rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), maka dikategorikan kelas Usaha Mikro. Usaha dengan modal usaha lebih dari satu milyar rupiah sampai dengan lima milyar rupiah masuk dalam kelas Usaha Kecil. Usaha dengan modal usaha lebih dari lima milyar rupiah sampai dengan sepuluh milyar rupiah masuk dalam kelas Usaha Menengah. Lebih besar dari ini, maka menjadi kelas Usaha Besar.

Bidang UMKM memiliki peranan yang signifikan dalam dinamika pertumbuhan ekonomi di Negara ini. Kontribusi UMKM pada nilai PDB tahun 2023 mencapai 61% setara Rp. 9.580 Triliun, UMKM juga menyumbang membuka lowongan kerja di Indonesia sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada pada tahun 2023. Sejalan dengan tren peningkatan sektor UMKM di Indonesia terus berlanjut, maka perlu diimbangi pula dengan peningkatan kinerjanya.

Meningkatnya Kinerja UMKM perlu disesuaikan dengan kondisi saat ini, dikarenakan ekonomi Indonesia berada pada fase transformasi ke era ekonomi digital. Perubahan industri ekonomi dimana penerapan digitalisasi menjadi salah satu tantangan bagi pelaku UMKM untuk menjaga Realitas Bisnis dan meningkatkan kinerja. Kinerja memberikan gambaran atas keberhasilan yang dimiliki perusahaan dalam pengelolaan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki, sehingga hal ini di nilai penting bagi pelaku UMKM untuk keberlangsungan usaha mereka.

Peningkatan pendapatan dan keuntungan suatu UMKM menunjukan tingkat keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Era digitalisasi ekonomi membawa banyak nya perubahan dalam strategi penjualan pemasaran dan pengembangan usaha, salah satunya dengan munculnya platform digital *e-commerce* sebagai sarana pemasaran online dan digunakan oleh pelaku usaha untuk mengembangkannya. UMKM yang memanfaatkan atau menggunakan *e-commerce* secara signifikan dapat memperluas pasar, menciptakan lapangan kerja, dan berdampak positif pada berbagai sektor bisnis pendukung. Hal ini juga mendukung ekonomi Indonesia untuk tumbuh secara cepat (Wahyundaru et al., 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di kabupaten Bengkalis. UMKM berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam operasional nya, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya akurat serta operasional. Seiring dengan

perkembangan teknologi, digitalisasi akuntansi menjadi solusi yang semakin banyak diadopsi oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan usaha mereka.

Di Bengkalis, penggunaan platform akuntansi digital berbasis aplikasi mulai diterapkan oleh beberapa UMKM sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan mereka. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami sepenuhnya manfaat dari digitalisasi akuntansi, sehingga mereka tetap menggunakan metode pencatatan manual yang rentan pada kesalahan dan kurang efisien. Akibatnya, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mengontrol biaya operasional dan mengoptimalkan usaha mereka. Secara teoritis, digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan serta membantu UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Teori akuntansi digital menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan dapat mengurangi kesalahan manusia mempercepat proses akuntansi, dan meningkatkan aksesibilitas data keuangan. Selain itu, teori menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan margin keuntungan dan daya saing usaha. Dalam konteks, teori menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat untuk mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak digitalisasi akuntansi pada UMKM. Studi yang dilakukan oleh Anjarwati et al. (2023) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengurangan biaya operasional di Kota Bandung. Penelitian lain oleh Suhargo et al. beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak digitalisasi akuntansi pada UMKM. Studi yang dilakukan oleh Anjarwati et al. (2023) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya operasional pada UMKM di Kota Bandung. Penelitian lain oleh Suhargo et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi digital dapat meningkatkan kinerja UMKM, terutama dalam aspek pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zulfahmi et al. (2025) mengungkapkan bahwa digitalisasi memiliki dampak positif pada

UMKM, meskipun masih terdapat tantangan dalam literasi digital dan akses pembiayaan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan UMKM dibengkalis untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan daya saing mereka. Digitalisasi akuntansi bukan hanya sekedar tren, tetapi merupakan kebutuhan mendesak bagi UMKM dapat bertahan dan berkembang di era ekonomi digital. Implementasi platform akuntansi digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya, serta memberikan akses yang lebih baik pada pembiayaan dan investasi. Namun, masih minim penelitian empiris secara spesifik mengkaji dampak penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UMKM dibengkalis, sehingga penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan platform akuntansi digital pada UMKM dibengkalis serta mengidentifikasi sejauh mana aplikasi akuntansi digital membantu UMKM dalam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi akuntansi digital guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan UMKM dibengkalis serta menjadi referensi bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi digitalisasi akuntansi yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Platform Akuntansi Digital Berbasis Aplikasi Pada Umkm *Cheese Coin* Di Bengkalis”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penggunaan platform digital akuntansi pada UMKM *Cheese Coin*?
2. Bagaimana pola penerapan platform digital pada UMKM *cheese Coin*?
3. Evaluasi penerapan SAK EMKM pada UMKM *cheese coin*?

4. Bagaimana platform akuntansi digital dapat meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi data keuangan pada UMKM *cheese coin*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang penggunaan platform akuntansi digital berbasis aplikasi pada UMKM dibengkalis, dengan menggunakan sampel aplikasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM tersebut

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui.

1. Untuk menganalisis implementasi penggunaan platform digital akuntansi pada UMKM *cheese coin*.
2. Untuk mengidentifikasi dan merumuskan pola penerapan platform digital yang sesuai bagi UMKM *cheese coin*.
3. Untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM *cheese coin*.
4. Untuk menganalisis peran platform akuntansi digital dalam mengurangi kesalahan pencatatan transaksi keuangan pada UMKM *cheese coin*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan

UMKM. Hasil temuan empiris yang diperoleh dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh adopsi teknologi digital, khususnya platform akuntansi berbasis aplikasi, pada kinerja keuangan usaha kecil dan menengah dalam konteks lokal, yaitu Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat untuk Pengembangan Literasi Digital

Penelitian ini juga berpotensi mendukung upaya peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Bengkalis. Dengan memberikan pemahaman tentang manfaat dan cara menggunakan platform digital, penelitian ini dapat menjadi salah satu langkah untuk memperkenalkan UMKM pada potensi besar yang dapat dimanfaatkan dari teknologi digital.

3. Manfaat Praktis Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat memberikan gambaran berbasis data mengenai manfaat penggunaan platform akuntansi digital dalam meningkatkan efektivitas. Informasi ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait investasi teknologi dan strategi pengelolaan keuangan.